



## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

### JANUARI 2010 NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI SEBESAR 94,72

- ☑ NTP Provinsi Jambi tercatat sebesar 94,72 atau turun 0,10 persen dibanding bulan sebelumnya. Disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian relatif lebih rendah dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.
- ☑ Pada Bulan Januari 2010 NTP Provinsi Jambi untuk masing-masing subsektor tercatat sebesar 97,00 untuk Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P), 93,84 untuk Subsektor Hortikultura (NTP-H), 93,00 untuk Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr), 97,51 untuk Subsektor Peternakan (NTP-Pt) dan 91,90 untuk Subsektor Perikanan (NTP-Pi).
- ☑ Inflasi pedesaan di Provinsi Jambi sebesar 1,31 persen karena inflasi pada Kelompok Bahan Makanan 2,07 persen, Kelompok Makanan Jadi 1,31 persen, Kelompok Perumahan 0,36 persen, dan Kelompok Sandang 0,14 persen.
- ☑ Dari 32 provinsi yang dilaporkan pada Januari 2010, 20 provinsi diantaranya mengalami penurunan indeks termasuk Provinsi Jambi. Provinsi DI Yogyakarta mengalami kenaikan NTP tertinggi sebesar 1,30 persen, sedangkan NTP terendah di Provinsi Sulawesi Barat sebesar minus 0,89 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di sembilan kabupaten di Provinsi Jambi pada Januari 2010, NTP Provinsi Jambi sebesar 94,72 atau turun sebesar 0,10 persen dibanding dengan bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian relatif lebih rendah dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

**Tabel 1**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Per Subsektor Januari 2010 (2007=100)**

Subsektor	Bulan		Persentase
	Desember 2009	Januari 2010	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	114,22	115,63	1,23
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,12	119,21	0,92
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	96,70	97,00	0,31
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	109,48	111,58	1,92
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117,71	118,91	1,02
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	93,01	93,84	0,89
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	110,71	111,53	0,74
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118,51	119,93	1,19
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	93,41	93,00	-0,44
<b>4. Peternakan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	114,85	114,56	-0,26
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	116,26	117,49	1,06
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	98,79	97,51	-1,30
<b>5. Perikanan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	107,57	107,69	0,11
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	115,74	117,19	1,25
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	92,94	91,90	-1,12
<b>Provinsi Jambi</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	111,84	112,92	0,97
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117,94	119,21	1,07
c. Nilai Tukar Petani (NTPp)	94,82	94,72	-0,10

Pada bulan Januari 2010 dari lima subsektor, dua subsektor mengalami kenaikan NTP yaitu Subsektor Tanaman Pangan 0,31 persen dan Subsektor Hortikultura 0,89 persen. Sedangkan tiga subsektor yang mengalami penurunan ialah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 0,44 persen, Subsektor Peternakan 1,30 persen, dan Subsektor Perikanan 1,12 persen.

### 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga. Pada Bulan Januari 2010, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,97 persen. Kenaikan It terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan 1,23 persen, Subsektor Hortikultura 1,92 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 0,74 persen, dan Subsektor Perikanan 0,11 persen.

### 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Bulan Januari 2010 indeks harga yang dibayar (Ib) petani dilaporkan naik sebesar 1,07 persen. Kenaikan Ib terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan 0,92 persen, Subsektor Hortikultura 1,02 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 1,19 persen, Subsektor Peternakan 1,06 persen, dan Subsektor Perikanan 1,25 persen.

### **3. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor**

#### **a. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)**

NTP-P Bulan Januari 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen, hal ini karena perubahan indeks yang diterima petani (1,23 persen) relatif lebih tinggi dibandingkan perubahan pada indeks yang dibayar (0,92 persen).

#### **b. Subsektor Hortikultura (NTP-H)**

Pada Bulan Januari 2010, Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan NTP sebesar 0,89 persen. Hal ini disebabkan perubahan indeks yang diterima (1,92 persen) lebih tinggi dari perubahan indeks yang dibayar petani (1,02 persen). Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya perubahan pada Subkelompok Sayur-sayuran dan Kelompok Buah-buahan masing-masing sebesar 3,31 persen dan 1,92 persen.

#### **c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)**

NTP-Pr Bulan Januari mengalami penurunan sebesar 0,44 persen, hal ini disebabkan perubahan indeks yang diterima petani (0,74 persen) lebih rendah dibandingkan perubahan indeks yang dibayar petani (1,19 persen).

#### **d. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)**

Subsektor Peternakan Bulan Januari 2010 mengalami penurunan NTP 1,30 persen. Disebabkan perubahan indeks yang diterima (-0,26 persen) lebih rendah dari perubahan indeks yang dibayar petani (1,06 persen). Penurunan pada It disebabkan oleh turunya indeks ternak besar sebesar 0,56 persen.

#### **e. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)**

Sama halnya dengan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, NTP pada subsektor ini juga mengalami penurunan sebesar 1,12 persen. Karena perubahan indeks yang diterima petani (0,11 persen) lebih rendah dibandingkan dengan perubahan pada indeks yang dibayar (1,25 persen).

**Tabel 2.**  
**Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya**  
**Januari 2010 (2007=100)**

Subsektor dan Subkelompok	Bulan		Persentase Perubahan
	Desember 2009	Januari 2010	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
a. Indeks Diterima Petani	114,22	115,63	1,23
- Padi	107,42	109,09	1,56
- Palawija	140,72	141,09	0,26
b. Indeks Dibayar Petani	118,12	119,21	0,92
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,90	118,23	1,14
- Indeks BPPBM	123,25	123,29	0,04
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Indeks Diterima Petani	109,48	111,58	1,92
- Sayur-sayuran	110,68	114,35	3,31
- Buah-buahan	108,03	108,23	0,19
b. Indeks Dibayar Petani	117,71	118,91	1,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,53	117,89	1,17
- Indeks BPPBM	122,21	122,79	0,47
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Indeks Diterima Petani	110,71	111,53	0,74
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	110,71	111,53	0,74
b. Indeks Dibayar Petani	118,51	119,93	1,19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	118,20	119,80	1,35
- Indeks BPPBM	119,74	120,42	0,57
<b>4. Peternakan</b>			
a. Indeks Diterima Petani	114,85	114,56	-0,26
- Ternak Besar	109,28	108,66	-0,56
- Ternak Kecil	112,47	112,47	0,00
- Unggas	126,50	126,85	0,28
- Hasil Ternak	134,45	134,45	0,00
b. Indeks Dibayar Petani	116,26	117,49	1,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	116,26	118,18	1,65
- Indeks BPPBM	116,26	116,53	0,23
<b>5. Perikanan</b>			
a. Indeks Diterima Petani	107,57	107,69	0,11
- Penangkapan	100,52	100,52	0,00
- Budidaya	121,12	121,48	0,30
b. Indeks Dibayar Petani	115,74	117,19	1,25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,52	117,65	1,85
- Indeks BPPBM	116,21	116,22	0,01

#### 4. Perbandingan Antarprovinsi

Dari 32 Provinsi yang dilaporkan, perubahan NTP Januari 2010 terhadap NTP Desember 2009 ternyata sangat bervariasi. Sebanyak 20 provinsi diantaranya mengalami penurunan indeks termasuk Provinsi Jambi. Kenaikan NTP tertinggi pada Januari 2010 terjadi di Provinsi DI Yogyakarta yaitu 1,30 persen, sedangkan NTP terendah di Provinsi Sulawesi Barat sebesar minus 0,89 persen.

**Tabel 3.**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi dan Persentase Perubahannya**  
**Januari 2010 (2007=100)**

Provinsi	Ia		Ib		NTP	
	Indeks	persen Perb	Indeks	persen Perb	Rasio	persen Perb
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Nanggroe Aceh Darussalam	123,13	0,82	120,41	0,45	102,26	0,37
Sumatera Utara	126,94	0,67	123,50	0,71	102,79	-0,04
Sumatera Barat	130,32	1,29	123,13	1,06	105,84	0,23
Riau	119,99	0,13	117,26	-0,39	102,32	0,52
<b>Jambi</b>	<b>112,92</b>	<b>0,97</b>	<b>119,21</b>	<b>1,07</b>	<b>94,72</b>	<b>-0,10</b>
Sumatera Selatan	121,47	0,62	119,26	1,26	101,86	-0,63
Bengkulu	134,54	0,93	127,91	0,74	105,18	0,19
Lampung	134,05	0,69	119,90	0,46	111,80	0,23
Bangka Belitung	104,88	0,00	111,30	0,77	94,24	-0,77
Kep. Riau	116,92	0,41	117,96	1,14	99,11	-0,72
Jawa Barat	124,16	1,38	126,35	0,89	98,27	0,49
Jawa Tengah	121,37	1,46	120,62	0,86	100,62	0,59
DI Yogyakarta	131,75	1,85	119,46	0,54	110,29	1,30
Jawa Timur	124,55	0,86	126,04	1,29	98,82	-0,43
Banten	124,98	1,22	124,57	0,56	100,33	0,67
Bali	125,59	0,79	121,42	0,92	103,43	-0,12
Nusa Tenggara Barat	121,42	1,50	125,54	1,48	96,72	0,02
Nusa Tenggara Timur	129,00	0,86	126,12	1,54	102,28	-0,68
Kalimantan Barat	121,76	0,31	119,82	0,62	101,61	-0,31
Kalimantan Tengah	122,38	1,13	120,81	0,58	101,30	0,55
Kalimantan Selatan	125,85	0,48	120,72	0,98	104,25	-0,49
Kalimantan Timur	121,44	-0,05	120,07	0,26	101,15	-0,30
Sulawesi Utara	122,84	0,32	120,72	0,44	101,75	-0,12
Sulawesi Tengah	124,57	-0,25	126,85	0,44	98,20	-0,69
Sulawesi Selatan	127,11	0,59	125,50	1,28	101,28	-0,68
Sulawesi Tenggara	134,16	0,56	122,35	0,81	109,65	-0,25
Gorontalo	118,30	-0,48	118,24	0,16	100,05	-0,65
Sulawesi Barat	131,87	-0,30	124,64	0,59	105,80	-0,89
Maluku	128,32	0,42	123,79	0,84	103,66	-0,42
Maluku Utara	122,72	0,02	123,77	0,40	99,15	-0,38
Papua Barat	127,22	0,19	121,74	0,65	104,50	-0,46
Papua	125,10	0,56	122,15	0,50	102,41	0,05
<b>INDONESIA</b>	<b>124,73</b>	<b>0,92</b>	<b>123,26</b>	<b>0,93</b>	<b>101,19</b>	<b>-0,01</b>

## 5. Indek Harga Konsumen Pedesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Dari lima subsektor yang ada dalam penghitungan NTP, semuanya mengalami kenaikan harga. Bulan Januari 2010 di pedesaan Provinsi Jambi terjadi inflasi sebesar 1,31 persen. Inflasi terjadi pada Kelompok Bahan Makanan 2,07 persen, Kelompok Makanan Jadi 1,31 persen, Kelompok Perumahan 0,36 persen, dan Kelompok Sandang 0,14 persen.

**Tabel 4.**  
**Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Pedesaan**  
**Provinsi Jambi Januari 2010 (2007=100)**

No	Subsektor Kelompok	Tanaman Pangan	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	Umum
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Bahan Makanan	1,90	1,95	2,14	2,17	3,14	2,07
2	Makanan Jadi	0,97	0,96	1,31	2,86	1,41	1,31
3	Perumahan	0,32	0,32	0,33	0,54	0,64	0,36
4	Sandang	0,21	0,21	0,04	0,20	0,14	0,14
5	Kesehatan	-0,06	-0,06	-0,10	-0,08	-0,06	-0,08
6	Pendidikan, Rekreasi & OR	-0,12	-0,13	-0,07	-0,31	-0,02	-0,12
7	Transportasi & Komunikasi	-0,08	-0,09	-0,09	-0,11	-0,08	-0,09
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>		<b>1,14</b>	<b>1,17</b>	<b>1,35</b>	<b>1,65</b>	<b>1,85</b>	<b>1,31</b>